

SINERGI MAHASISWA DAN WARGA DALAM GERAKAN BERSIH LINGKUNGAN KELURAHAN KALIA-LIA

SYNERGY BETWEEN STUDENTS AND RESIDENTS IN THE KALIA-LIA NEIGHBORHOOD CLEAN ENVIRONMENT MOVEMENT

Nastia^{1*}, Fina Astuti¹

¹) Program Studi Ilmu Pemerintahan, FISIP, Universitas Muhammadiyah Buton

*Email korespondensi: nastiatia567@gmail.com

Abstract

Environmental cleanliness is very important for creating healthy and sustainable living spaces. However, due to low public awareness and a lack of collaboration between residents and outside parties, there are still waste management issues in Kalia-lia Village that have not been properly addressed. Through a collaborative movement between students and local residents, this community service program (PKM) aims to increase public awareness and participation in maintaining environmental cleanliness. The activities include educating the community on the importance of cleanliness, conducting joint efforts to clean up the environment, and forming the "Friends of the Kalia-lia Environment" group to support the sustainability of these activities. The results of the activity show that good communication and cooperation have been established between students and residents, and participation in environmental clean-up activities has increased. It is hoped that this synergy will become a model for sustainable cooperation to create a healthy and clean environment in Kalia-lia Village.

Keywords: *Synergy, Environmental Cleanliness, Kalia-lia*

Abstrak

Kebersihan lingkungan sangat penting untuk membuat tempat tinggal sehat dan berkelanjutan. Namun, karena kesadaran masyarakat yang rendah dan kurangnya kolaborasi antara warga dan pihak luar, masih ada masalah sampah di Kelurahan Kalia-lia yang belum tertangani dengan baik. Melalui gerakan kolaboratif antara mahasiswa dan warga setempat, program pengabdian masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan ini mencakup literasi pentingnya kebersihan, melakukan aksi gotong royong untuk membersihkan lingkungan, dan membentuk kelompok "Sahabat Lingkungan Kalia-lia" untuk mendukung keberlanjutan kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa komunikasi dan kerja sama yang baik terbentuk antara mahasiswa dan partisipasi warga dalam pelaksanaan pembersihan lingkungan meningkat. Diharapkan sinergi ini akan menjadi model kerja sama berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih di Kelurahan Kalia-lia.

Kata kunci: Sinergi, Kebersihan Lingkungan, Kalia-lia



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2025 Author

Diterima: 25 Oktober 2025; Disetujui: 15 Desember 2025; Terbit: 19 Desember 2025

PENDAHULUAN

Kesadaran lingkungan adalah ketika seseorang merasa terganggu oleh apa yang terjadi di alam, terutama lingkungannya. Selain itu, kesadaran lingkungan berarti bahwa seseorang memiliki pemahaman yang kuat tentang masalah yang ada di lingkungannya dan bagaimana hal itu seharusnya terjadi (Wijaya and Muchtar 2019). Karena lingkungan menjadi bagian integral dari manusia, manusia secara alami berinteraksi dengan lingkungannya. Setiap masyarakat menginginkan lingkungan hidup yang bersih dan sehat. Karena kualitas lingkungan sangat memengaruhi kualitas hidup masyarakat, kebersihan lingkungan merupakan salah satu modal dasar penting untuk pembangunan manusia Indonesia. Sebagai khalifah di bumi, manusia harus menjaga dan mengelola lingkungan agar menjadi bersih dan sehat sehingga dapat mendukung kehidupan manusia. Sementara pengaruh lingkungan terhadap manusia lebih aktif, pengaruh lingkungan terhadap manusia lebih pasif. Apa pun yang terjadi pada lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, akan berdampak pada kehidupan manusia (Khairunnisa et al. 2019).

Kehidupan sehari-hari membutuhkan kebersihan, dimulai dari kebersihan diri sendiri hingga kebersihan lingkungan. Kebersihan dapat mencerminkan kesehatan setiap orang. Lingkungan yang kotor tentu tidak akan membuat seseorang menjadi sehat dan berpotensi menimbulkan penyakit yang akan mempengaruhi kelangsungan hidup seseorang. Kebersihan diri sendiri dapat berupa kebersihan badan, yang mencakup mandi secara teratur, mencuci pakaian, dan membersihkan gigi setiap hari. Kebersihan lingkungan mencakup lingkungan di sekitar individu tersebut, apakah itu di dalam rumah, di luar rumah, atau di luar rumah. Menjaga kebersihan rumah sendiri, pekarangan, dan jalan di sekitar rumah adalah beberapa hal paling sederhana yang dapat kita lakukan untuk menjaga lingkungan tetap bersih (Dekye et al. 2021).

Kampanye kebersihan lingkungan mendorong orang untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan yang membersihkan lingkungan, mengelola sampah, dan mendukung praktik yang ramah lingkungan. Ini menanamkan rasa kepemilikan atas lingkungan lokal dan membentuk komunitas yang bersatu untuk mencapai tujuan bersama. Ketika

masyarakat bergabung dalam kampanye kebersihan lingkungan, akan menimbulkan tekanan pada pembuat kebijakan dan pemimpin untuk mengambil tindakan yang lebih tegas untuk melindungi lingkungan. Suara bersama masyarakat dapat menghasilkan kebijakan publik yang lebih baik, seperti larangan plastik sekali pakai atau peningkatan sistem daur ulang. Kampanye kebersihan lingkungan lebih dari sekadar aktivitas sosial. Ini adalah tindakan nyata menuju perubahan positif. Kampanye menginspirasi generasi muda untuk berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan. Mereka dididik tentang pentingnya menjaga lingkungan bersih, mempertahankan prinsip keberlanjutan, dan berfungsi sebagai agen transformasi untuk menginspirasi generasi mendatang (Shabrina, Nuraini, and Naufal 2023).

Kelurahan Kalia-lia merupakan salah satu dari sekian banyak Kelurahan di Kota Baubau. Salah satu faktor yang menyebabkan perlunya pelaksanaan kegiatan PKM adalah kurangnya kerja sama antara masyarakat, pemerintah kelurahan, dan pihak eksternal, padahal, Kelurahan Kalia-lia memiliki potensi sosial baik karena penduduknya terkenal memiliki semangat gotong royong dan terbuka. Tim mahasiswa berusaha melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM untuk menciptakan gerakan bersih lingkungan yang menggabungkan mahasiswa dan masyarakat Kelurahan Kalia-lia. Kegiatan bersih-bersih menjadi salah satu fokus program selain itu mendorong pembentukan kelompok "Sahabat Lingkungan Kalia-lia" dalam upaya mendukung kegiatan berkelanjutan, dengan kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran ekologis, memperkuat solidaritas sosial, dan menumbuhkan budaya lokal yang peduli lingkungan.

Tujuan dari PKM ini tidak hanya membersihkan lingkungan secara fisik, tetapi juga meningkatkan kesadaran dan komitmen jangka panjang terhadap kebersihan di antara warga. Diharapkan bahwa Kelurahan Kalia-lia akan menjadi contoh bagi daerah lain dalam menerapkan model kerja sama antara siswa dan masyarakat untuk membuat lingkungan yang bersih, sehat, dan lestari. Sebagai agen perubahan, mahasiswa memiliki peran strategis dalam membantu masyarakat membangun budaya peduli lingkungan. Mereka dapat menjadi mitra warga dalam menciptakan solusi nyata untuk masalah kebersihan dengan bekerja

sama. Sehingga sinergi antara mahasiswa dan masyarakat dapat menumbuhkan semangat gotong royong, meningkatkan rasa memiliki terhadap lingkungan, dan membangun pola hidup yang berkelanjutan dan bersih (Hosio et al. 2023).

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di Kelurahan Kalia-lia, Kec. Lea-lea, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara. Sasaran kegiatan ini adalah warga Kelurahan Kalia-lia. PKM berlangsung selama satu hari dan terdiri dari dua tahap, yakni:

1. Edukasi singkat tentang kebersihan lingkungan;
Dalam waktu satu jam, pendidikan singkat diberikan oleh siswa kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, efek sampah terhadap kesehatan, dan bagaimana membiasakan diri membuang sampah di tempatnya. Di balai kelurahan, pelajaran diberikan melalui ceramah dan diskusi ringan
2. Tindakan nyata aksi bersih lingkungan.
Setelah edukasi singkat, mahasiswa dan warga secara kolektif membersihkan selokan, jalan lingkungan, dan area pemukiman di Kelurahan Kalia-lia. Selanjutnya, sampah dibuang ke tempat pembuangan akhir yang disediakan oleh kelurahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, jelaskan sebagai berikut:

1. Edukasi Singkat Kebersihan Lingkungan

Kegiatan edukasi lingkungan yang dilakukan pada awal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai upaya meningkatkan pengetahuan warga tentang pentingnya mengelola sampah dan kebersihan. Kehidupan warga Kelurahan Kalia-lia pada umumnya hanya fokus pada mata pencaharian mereka dan perlahan kebersihan lingkungan terabaikan, bagi sebagian warga kebersihan tidak selamanya menjadi sebab utama dari sehatnya warga sehingga sampah tidak selalu dianggap sebagai ancaman terhadap kenyamanan hidup dan kesehatan.

Selama pelaksanaan edukasi diberikan informasi bahwa penumpukan sampah dapat menyebabkan pencemaran air dan udara serta penyakit seperti demam berdarah dan diare (Jumarsa, Rizal, and Jailani 2020), materi disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan disertai dengan contoh nyata dari lingkungan sekitar, sehingga mudah diterima oleh warga dari berbagai usia dan latar pendidikan. Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan minat dan pemahaman terhadap topik yang dibahas dengan bertanya secara aktif tentang metode sederhana untuk menjaga kebersihan lingkungan dan rumah. Pelaksanaan edukasi singkat terkait kebersihan lingkungan ditunjukkan dalam gambar berikut:



Gambar 1. Edukasi singkat terkait Kebersihan lingkungan

Dari gambar tersebut, terlihat antusias warga Kelurahan Kalia-lia dalam mendengarkan informasi kebersihan lingkungan yang disampaikan dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, meskipun edukasi yang dilaksanakan singkat namun harapannya memberi dampak yang nyata bagi kehidupan warga Kelurahan Kalia-lia yang lebih baik kedepan.

2. Tindakan nyata aksi bersih lingkungan

Warga mengubah pandangan mereka tentang kebersihan lingkungan setelah adanya edukasi singkat. Sebelum ini, ada beberapa warga yang cenderung pasif dan percaya bahwa kebersihan dilakukan oleh Kelurahan semata. Namun, seiring berjalannya waktu, semua orang mulai menyadari bahwa menjaga kebersihan adalah tanggung jawab bersama (Prasetyo and Prasetyo 2024). Sangat jelas bahwa warga sangat antusias dalam kegiatan gotong royong, warga Kelurahan Kalia-lia

mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, semuanya membawa peralatan kebersihan mereka sendiri. Selain itu, sikap peduli lingkungan ditunjukkan oleh keinginan warga untuk bekerja sama tanpa arahan dan rasa bangga saat melihat lingkungan menjadi lebih bersih (Farida et al. 2024).

Warga juga saling mengingatkan untuk tidak membuang sampah sembarangan. Menurut perspektif ini, nilai-nilai sosial baru muncul dalam masyarakat, seperti kepedulian kolektif dan tanggung jawab bersama untuk menjaga kebersihan lingkungan. Indikator perubahan perilaku adalah hasil nyata dari peningkatan pengetahuan dan pemikiran positif (Mardianto et al. 2025). Warga secara aktif membersihkan lingkungan selama kegiatan berlangsung, menyapu, mengumpulkan, dan membuang sampah ke tempat pembuangan sampah yang telah disediakan. Selain itu, mereka membersihkan wilayah yang sebelumnya tidak pernah dibersihkan, seperti selokan dan tepi jalan. Yang menarik adalah beberapa warga terus membersihkan lingkungan rumah mereka secara mandiri setelah acara berakhir. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM ini tidak hanya seremonial, tetapi juga efektif untuk mengubah perilaku dalam kehidupan nyata. Kegiatan aksi nyata kebersihan lingkungan di Kelurahan Kalia-lia, ditunjukkan dalam gambar berikut:



Gambar 2 Aksi nyata bersih lingkungan

Aksi nyata bersih lingkungan ini sejalan dengan konsep *community-based action*, di mana masyarakat terlibat langsung dalam kegiatan lingkungan. Warga dapat merasakan manfaat dari lingkungan yang bersih, seperti udara lebih segar, jalan yang lebih nyaman, dan suasana

yang lebih rapi. Tidak hanya disebabkan oleh kegiatan tertentu, perilaku menjaga kebersihan ini diharapkan menjadi kebiasaan jangka panjang yang muncul dari kesadaran (Ulfah et al. 2023).

KESIMPULAN

Di Kelurahan Kalia-Lia, gerakan bersih lingkungan menunjukkan bahwa mahasiswa dan warga memiliki peran penting dalam menciptakan perubahan sosial yang nyata, ketika orang bekerja sama dengan baik, kegiatan kebersihan menjadi lebih dari sekadar aktivitas fisik. Ini menjadi cara untuk belajar tentang lingkungan, meningkatkan kesadaran kolektif, dan membangun budaya gotong royong.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini memberikan banyak manfaat, termasuk pertukaran pengetahuan, pengetahuan inovasi dalam pengelolaan sampah, dan peningkatan kemampuan masyarakat untuk membersihkan diri secara mandiri. Meskipun demikian, partisipasi aktif warga sangat penting untuk keberlanjutan gerakan karena mereka adalah pelaku utama yang menjaga praktik kebersihan di lingkungan mereka setiap hari.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menunjukkan bahwa sinergi ini membentuk kerja sama antara komunitas akademik dan masyarakat lokal yang dapat memiliki efek positif lingkungan yang berkelanjutan. Gerakan Bersih Lingkungan Kelurahan Kalia-Lia dapat berfungsi sebagai model untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan kesadaran ekologis, ini akan selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan di tingkat Kelurahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) “Sinergi Mahasiswa dan Warga dalam Gerakan Bersih Lingkungan Kelurahan Kalia-Lia” berjalan dengan baik dan dengan semangat kebersamaan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kelurahan Kalia-Lia, yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas selama pelaksanaan kegiatan dan Warga Kelurahan Kalia-Lia, yang telah berpartisipasi secara aktif, ramah, dan bekerja sama dalam setiap kegiatan kebersihan lingkungan. Mahasiswa yang telah

berpartisipasi dalam kegiatan telah menunjukkan tingkat dedikasi, inovasi, dan kepedulian yang sangat besar terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan. Semua pihak, yang tidak dapat disebutkan satu per satu, telah memberikan dukungan, baik secara fisik maupun mental.

DAFTAR PUSTAKA

- Dekye, Dekye, Jiko Sastrawanto Ongko, Tommy Phangestu, and Vinna Rudianto. 2021. "Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesadaran Terhadap Lingkungan." In *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 3:635–41.
- Farida, Laili Nur, Diah Agustina Chomsa, Nurul Hidayati, Sirojum Munir, Muhammad Maulana Asegaf, and Mochammad Ilyas Junjuran. 2024. "Penguatan Kesadaran Perbaikan Lingkungan Melalui Participatory Action Research Dusun Gedok Wisata B29." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4 (2): 1368–77.
- Hosio, Yakomina Flora, Boari Yoseb, Yosina Samori, and Agustinus Wahyu Mikir. 2023. "Pendampingan Program Kebersihan Lingkungan Pada Perumahan Organda, Padang Bulan Kota Jayapura." *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 1 (2): 95–103.
- Jumarsa, Jumarsa, Muhammad Rizal, and Jailani Jailani. 2020. "Korelasi Antara Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Gampong Cot Siren Samalanga Kabupaten Bireuen." *Jurnal Biology Education* 8 (2).
- Khairunnisa, Khairunnisa, Ilham Syahrul Jiwandono, Nurhasanah Nurhasanah, Nurul Kemala Dewi, Heri Hadi Saputra, and Tri Linggo Wati. 2019. "Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa Di Lombok Utara." *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 2 (2).
- Mardianto, Totok, Shindu Hargo Dedali, Dina Susiani, Rukin Rukin, Suryati Eko Putro, Agus ST, Muhammad Sujudi, Aloysius Jondar, Agung Pribadhi, and Ahmad Junaedi. 2025. "Keikutsertaan Kerja Bakti Dalam Mewujudkan Kesadaran Masyarakat Akan Kebersihan Lingkungan Perumahan Navilla Graha, Jl. Raya Klampok Sumber Gedang Kecamatan Pandaan Pasuruan." *Eastasouth Journal of Effective Community Services* 3 (03): 133–40.
- Prasetyo, Dwi, and Antarest Erland Prasetyo. 2024. "Sosialisasi Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Menjaga Kebersihan Lingkungan Dan Penghijauan Di Desa Gedong, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah." *Journal of Transportation Society Empowerment* 2 (2): 1–5.
- Shabrina, Aulia, Kharisma Nuraini, and Athallah Naufal. 2023. "Strategi Kampanye Kebersihan Lingkungan Oleh Pandawara Group Melalui Media Tiktok." In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 2:1544–56.
- Ulfah, Maria, Suwarno Widodo, Nur Cholifah, and Siti Patonah. 2023. "Inovasi Program Bank Sampah Hasil Makmur Jaya Karangtempel Melalui Pengolahan Sampah Plastik Sebagai Proses Community Based Participation." *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 14 (1): 195–200.
- Wijaya, Yulia Fitri, and Henni Muchtar. 2019. "Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Sungai." *Journal of Civic Education* 2 (4): 405–11.